

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

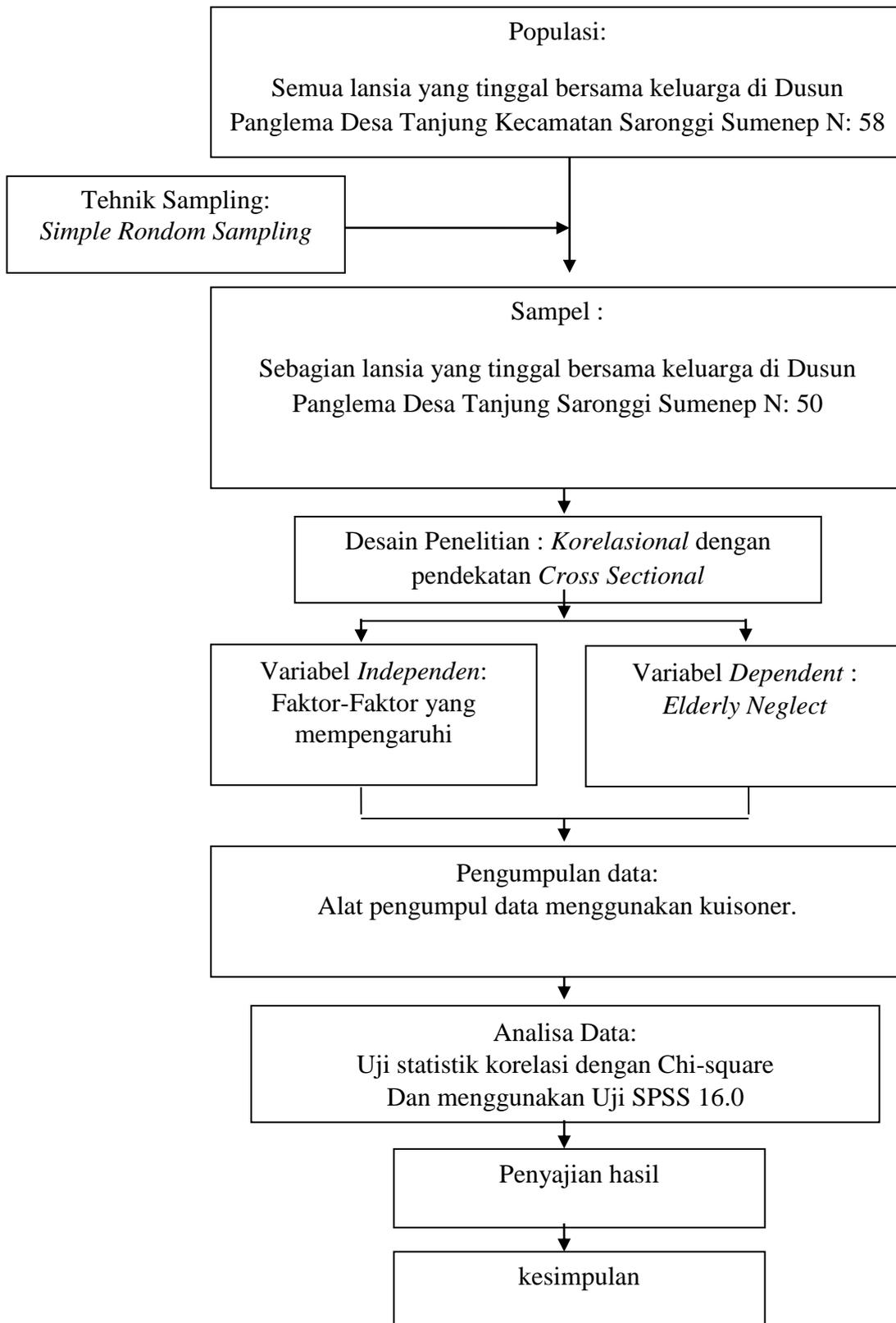
Metode Penelitian Adalah Cara Menyelesaikan Masalah Penelitian Menurut Metode Keilmuan. Dalam Bab Ini Akan Dibahas Tentang : (1) Desain Penelitian, (2) Kerangka Kerja Penelitian, (3) Identifikasi Variabel, (4) Devinisi Oprasional, (5) Sampling Desain, (6) Pengumpulan Dan Pengolahan Data, (7) Masalah Etika Dan (8) Keterbatasan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *Korelasional* dengan pendekatan “*Cross Sectional*“ yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status dan karakter atau variable subjek penelitian. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2012).

#### **3.2 Kerangka Kerja Penelitian**

Kerangka kerja merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa factor yang dianggap penting untuk masalah (A.Aziz, 2007).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Elderly Neglect* Di Dusun Panglema Desa Tanjung kecamatan Saronggi Sumenep.

### 3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (A.Aziz, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua lansia (*Elderly*) yang tinggal bersama keluarga yang tercatat di data sekertaris Desa Tanjung untuk Dusun Panglema pada bulan Desember tahun 2014 sebanyak 58 lansia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian lansia yang tercatat tinggal bersama keluarga pada bulan Desember tahun 2014 di Desa Tanjung Saronggi. Besar sampel pada penelitian menggunakan *simple roudom sampling* dengan jumlah 50 lansia yang memenuhi kriteria inklusi.

$$N = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (n-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

N : Jumlah unit populasi

n : Jumlah sampel

$Z\alpha$  : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$P$  : estimator proporsi populasi

$q$  :  $1 - p$

$d$  : Tingkat kesalahan yang dipilih ( $d = 0,05$ )

(A.Aziz, 2010)

$$N = \frac{N \cdot Z\alpha \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (n-1) + Z\alpha \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{58 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (58-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{58 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 57 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{55,68}{0,1425 + 0,96}$$

$$n = \frac{55,68}{1,1025}$$

$$n = 50,50$$

Besar sampel = 50 orang yang memenuhi kriteria inklusi

Kriteria Sampel :

( 1 ) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari sesuatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti :

- a. Lansia yang tinggal bersama keluarga dan tercatat pada sekertaris desa di Desa Tanjung Saronggi
- b. Keluarga yang bersedia untuk diteliti dan menandatangani lembar persetujuan

( 2 ) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengutarakan subyek yang tidak memenuhi criteria inklusi:

- a. Keluarga yang sudah pindah tempat tinggal di desa tanjung saronggi sebelum dilakukan penelitian
- b. Lansia yang tinggal sendiri tanpa ada keluarga yang merawatnya.
- c. Keluarga yang tidak bersedia menandatangani surat pernyataan dan di wawancarai.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Tehnik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini bentuk teknik sampling yang akan digunakan adalah *Simple Rondon Sampling* yang berarti bahwa pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam anggota populasi. Dalam pengambilannya dapat dilakukan lotre (A.Aziz, 2010).

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Adalah variabel merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya pada variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (A.Aziz, 2007). Dalam penelitian ini variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap terjadinya perubahan (A.Aziz, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kejadian *Elderly Neglect*.

### 3.5 Devinisi Oprasional

Adalah menjelaskan ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati dan diteliti. Devinisi oprasional juga untuk mengarahkan kepada pengukukuran dan pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta mengembangkan (instrumen) alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Elderly Neglect* Di Dusun Panglema Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Sumenep.

Variabel	Defenisi	Indicator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independen: a. Stres orang yang merawat lansia	Keadaan yang menekan secara psikologis pada keluarga dalam merawat dan memenuhi kebutuhan lansia yang ada dalam lingkungan keluarga.	Dalam stres atau beban yang dialami keluarga berupa sebagai berikut:  - Keluarga terbebani merawat lansia - Keluarga sering marah-marah sendiri - Keluarga tidak peduli akan lansia	Kuesoner	Nominal	Klasifikasi penilaian: a. Iya :1 b. Tidak:0  kriteria penilaian: a. Stres : >50% b. TidakStres : ≤ 50%
b. Kekurangan individu pada lansia	Lansia yang mengabaikan dirinya sendiri dari segala bentuk kepedulian yang di berikan keluarga.	- Lansia menolak pemberian keluarga - Lansia sering menyendiri dan tidak mau berinteraksi - Lansia tidak mau berkumpul bersama keluarga	Kuesoner	Nominal	Klasifikasi penilaian: a. Iya :1 b. Tidak:0  kriteria penilaian: a. Respon positif : ≤ 50% b. Respon negatif: >50%

Variabel Dependen: Kejadian pengabaian pada lansia	Bentuk pengabaian atau penelantaran lansia yang terjadi di dalam lingkungan sosial keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurusi kebutuhan sendiri.</li> <li>- Tidak diperhatikan kondisi kesehatannya</li> <li>- Seringnya di bentak</li> <li>- Sering ditinggal sendirian</li> </ul>	kuesioner	Nominal	Bentuk kuisoner sebanyak 10 pertanyaan: Scoring: Iya: nilainya 1 Tidak: nilainya 0  Penilaian 0= terjadi pengabaian (nilai >50%) 1=tidak terjadi pengabaian (nilai ≤ 50%)  (Ramlah, 2011)
--	---	--	-----------	---------	---

### 3.6 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengukuran data (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument yang terdiri dari 2 buah alat ukur yaitu:

##### 1. Variabel independen menggunakan kuesioner

Kuesioner adalah merupakan cara pengumpulan data yang melalui pemberian kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada sejumlah responden (Aziz, 2010).

Lembar kuesioner dalam penelitian ini berisi 15 pertanyaan, yang terdiri dari stres orang yang merawat lansia 8 item pertanyaan dengan hasil uji *validitas* dan *rehabilitas* adalah 0,792, kekurangan individu sendiri pada lansia 7 item pertanyaan dengan hasil uji *validitas* dan *rehabilitas* adalah 0,808. dan kuesioner sudah di pilih sesuai dengan komponen yang diinginkan peneliti untuk disusun menjadi sebuah instrument penelitian untuk peneliti. Instrumen

ini akan di bagikan secara acak kepada keluarga atau yang merawat lansia dan termasuk dalam data di Dusun Panglema Dasa Tanjung Saronggi Sumenep.

## 2. Variabel dependen menggunakan kuisioner

Pada lembar kuisioner untuk variabel dependen yang terdapat 10 pertanyaan, terdapat 5 pertanyaan (-) dan 5 pertanyaan (+). kuisioner pengabaian ini diambil dari sebuah penelitian tesis yang disusun Ramlah (2011), kuisioner ini akan dibagikan secara acak kepada lansia yang sudah berada dalam data di Dusun Panglema Desa Tanjung Saronggi.

### **3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Dusun Panglema Desa Tanjung Saronggi pada Bulan Maret 2015.

### **3.6.3 Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, Dalam penelitian ini pengambilan sampel melibatkan dua variabel yaitu untuk variabel independen kuesoner diajukan kepada keluarga yang mempunyai lansia dan untuk variabel dependen kuesoner diajukan pada para lansia yang tinggal bersama keluarga. Dalam pengambilan data langka pertama menyelesaikan surat izin penelitian dan mendapat persetujuan penelitian dari kepala Desa setempat dan pada metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan system rumah ke rumah warga (*door to door*). Sebelumnya data telah di rondom

terlebih dahulu dan selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan patner.

analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum pengolahan data atau analisisnya dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuisioner.

2. *Coding*

yaitu pemberian code pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Kode yang diberikan pada variabel independen yaitu pada faktor stres orang yang merawat diberikan kode 1 untuk terjadi stres, dan tidak terjadi stres kode 0, sedangkan untuk yang faktor kekurangan individu diberikan kode 0 untuk sikap negatif dan kode 1 untuk sikap positif. Dan untuk kode variabel dependen yaitu 0 untuk pengabaian dan 1 untuk bukan pengabaian.

3. *Scoring*

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing – masing pertanyaan dalam kuisioner faktor-faktor yang mempengaruhi dan pengabaian lansia. Berdasarkan kuisioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut:

a. *Scoring* pada variabel Independen:

Klasifikasi penilaian:

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100$$

Keterangan :

N = hasil menyatakan persentase

Sp = jumlah yang diperoleh

Sm = skor tertinggi

Kemudian hasil penghitungan persentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan:

kriteria penilaian faktor stres orang yang memberi penanganan :

- a) Stres : >50%
- b) Tidak stres: ≤ 50%

Kriteria penilaian faktor kekurangan individu:

- a) Sikap positif : ≤ 50%
- b) Sikap negatif : >50%
- b. *Scoring* pengabaian (*Elderly*)
  - a. Item pertanyaan positif :
    - Iya: 1
    - Tidak: 0

b. Item pertanyaan negatif :

Iya: 0

Tidak: 1

Penilaian

0=pengabaian (nilai >50%)

1=bukan pengabaian (nilai  $\leq$  50%)

c. Aspek kategori hasil

Untuk pengkategorian hasil penelitian (Arikunto, 1998) :

Seluruhnya	: 100 %
Hampir seluruhnya	: 76 % - 99 %
Sebagian besar	: 51 % - 75 %
Setengahnya	: 50 %
Hampir setengahnya	: 26 % - 49 %
Sebagian kecil	: 1 % - 25 %
Tidak satupun	: 0 %

4. Tabulasi

Setelah dihitung kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan pengelompokan adekuat dan tidak adekuat pada faktor-faktor dalam merawat lansia. Serta terjadi dan tidak terjadi pengabaian pada lansia.

5. Analisa data

Analisa data dimasukkan untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi dengan terjadinya pengabaian. Untuk mengetahui ada

tidaknya hubungan tersebut, maka dilakukan uji dengan menggunakan uji statistic korelasi *Chi Square*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan skala data ordinal dan nominal dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Artinya jika hasil uji statistic menunjukkan  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### **3.7 Etika Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat ijin dari Kepala Desa Tanjung Saronggi. Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek, dan tidak boleh bertentangan dengan etika yang meliputi :

#### **3.7.1 *Inform Consent* (Surat Persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuisioner dengan maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya bagi subyek yang memenuhi syarat dan bersedia diteliti diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang disediakan.

#### **3.7.2 *Kerahasiaan* (*Confidentiality*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan member nomor kode masing-masing lembar tersebut.

#### **3.7.3 *Anonimity* (tanpa nama)**

Seluruh responden dalam sampel penelitian tidak disebutkan namanya dalam hasil pengukuran maupun dalam laporan penelitian.

### **3.8 Keterbatasan**

Dalam hal ini banyak kekurangan atau keterbatasan tersebut sehingga hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah :

1. Responden yang mayoritas tidak bisa membaca dan menulis yang mengakibatkan pengisian instrumen penelitian di bacakan oleh peneliti yang disaksikan langsung oleh responden.